

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
PADA SISWA DI SMA SWASTA JOSUA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area**

O l e h :

Marudut Situmorang
NPM:098600223



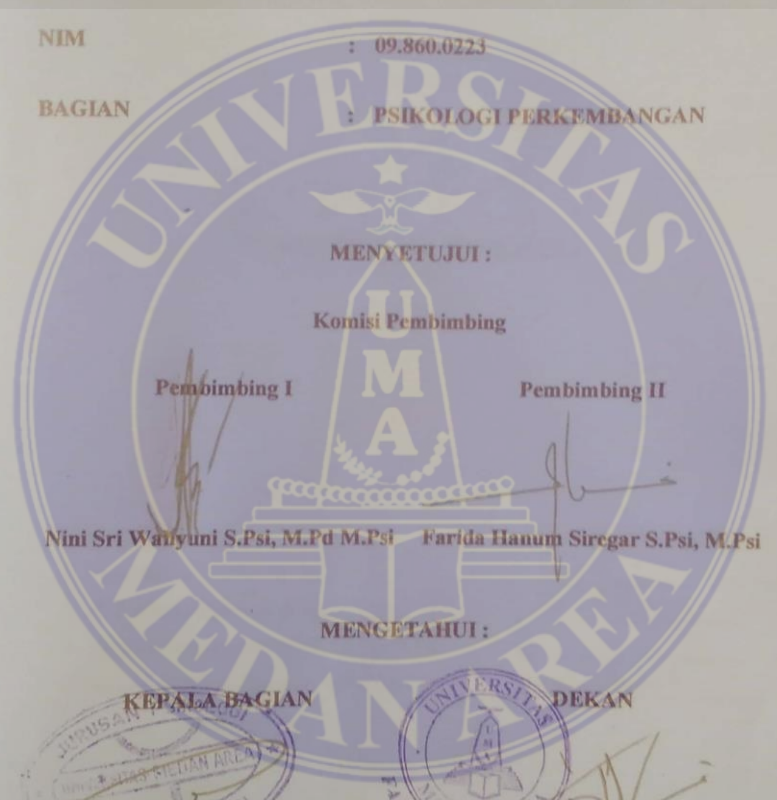
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI
DENGAN KEPARCAYAAN DIRI PADA
SISWA DI SMA JOSUA MEDAN

NAMA MAHASISWA : MARUDUT SITUMORANG

NIM : 09.860.0223

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN



MENYETUJUI :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I Pembimbing II

Nini Sri Wahyuni S.Psi, M.Pd M.Psi Farida Hanum Siregar S.Psi, M.Psi

MENGETAHUI :

KEPALA BAGIAN DEKAN

Laili Alfita, S.Psi. MM.M Psi Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI KARYA TULIS
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
SYARAT - SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (SI) PSIKOLOGI

MENGESAIKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA



Prof. Dr. H. Anggi Munir, M.Pd.
DEKAN

DEWAN PENGUJI

1. Scaffyrah, S.Psi, M.Psi
2. Normaida Ibrahim Siregar, S.Psi, MSE
3. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi
4. Farida Hasmah Siregar, S.Psi, M.Psi

TANDA TANGAN



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini penelitian menyatakan bahwa apa yang tertulis didalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya peneliti sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah meneliti tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka penulis rela gelar keserjanaan penulis dicabut

Medan, 10 September 2016

Peneliti



Marudut Situmorang

09.860.0223

Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Di SMA NEGERI SWASTA JOSUA MEDAN

Marudut Situmorang

09.860.0223

ABSTRAK

Kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan sekitar (Rini, 2002). Terbentuknya kepercayaan diri diawali dengan pertimbangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam satu kelompok konsep diri seperti yang disampaikan Burn (dalam Gufron, 2011) mendefinisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri dimata orang lain, dan dapat nya tentang hal-hal yang dicapai. Konsep diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan sebab pemahaman seseorang mengenai konsep diri nya akan menentukan dan mengarahkan perilaku dalam berbagai jenis situasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa sma swasta josua Medan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yg signifikan antara variabel konsep diri (X) dengan kepercayaan diri (Y), diperoleh $r_{xy} = 0,500$; $p=0.000 < 0,05$. Selanjutnya berdasarkan analisis korelasi *product moment* terdapat $r^2 = 0,250$ atau (25%). Ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dipengaruhi oleh konsep diri sebesar 25% sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Fakta yang ada di lapangan menunjukkan konsep diri positif dan kepercayaan diri tergolong tinggi. Dengan demikian hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Kata Kunci : *Konsep diri, Kepercayaan diri*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih , atas berkat anugerah dan kasih-Nya, peneliti dimampukan untuk menyelesaikan skripsi ini, guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tak lepas dari ridho-Nya, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dari semasa perkuliahan maupun sampai selesainya skripsi ini. Serta pihak yang memberikan bantuan serta dukungan baik secara aktif maupun pasif. Maka itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. H. Ali Ya'kub Matondang, M.A selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Farida Hanum Siregar S.Psi, M.Psi Selaku Pembimbing II, yang telah banyak membantu dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak kepada Ibu sudah meluangkan waktu dan memberikan kritik, saran, nasehat, serta masukan-masukan yang sangat luar biasa dari awal pembuatan skripsi ini hingga selesainya pengerjaan skripsi ini.

5. Bapak Syafirzaldi S.Psi, M.Psi, selaku ketua sidang yang memberikan banyak nasehat, masukan serta saran untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Nurmaida Siregar S.Psi, M.Psi, selaku sekretaris sidang yang telah meluangkan waktunya untuk sidang peneliti.
7. Para dosen pengajar Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberi serta membagi ilmunya dengan peneliti.
8. Seluruh staf dan pegawai Tata Usaha Universitas Medan Area yang telah memberikan bantuan, kemudahan, informasi serta membantu dalam proses pemuatan surat izin penelitian yang sangat membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Yang teristimewa yang sangat berharga, tersayang, tercinta, terkasih kepada kedua orangtua saya Alm. ayahanda J.Situmorang, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, yang memberikan semangat tiada habis-habisnya untuk menyelesaikan skripsi ini serta kepada ibunda T.Sidabukke yang telah menyemangati serta mendoakan kelancaran penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh pegawai Guru dan Staff SMA JOSUA MEDAN yang telah meluangkan waktunya dan memberikan kesempatan kepada peneliti dalam proses pengambilan data.
11. Sahabat- sahabat terbaik saya Stambuk 09 kelas D, Terimakasih atas kebersamaan dan yang juga turut membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

12. Terimakasih untuk semua pembaca jika ada kebenaran yang tersirat, itu semata karena Allah. Namun jika ada kesalahan didalamnya, penulis dimohon kritik dan saran dari pembaca semua. Semoga karya tulis ini dapat berguna dan bermanfaat.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan bapak ibu saudara/i dan rekan-rekan sekalian. penulis masih menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari isi maupun tata penulisannya. Maka dari itu penulis memohon maaf. Semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat bagi orang yang membacanya. Amin.

Medan, November 2016

Peneliti

Marudut Situmorang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Siswa	8
1. Pengertian Siswa.....	8
B. Kepercayaan Diri	9
1. Pengertian Kepercayaan diri	9
2. Aspek-Aspek kepercayaan diri.....	10
3. Faktor-Faktor Kepercayaan diri	13
C. Konsep Diri	18
1. Pengertian Konsep diri.....	18
2. Jenis konsep diri.....	19
3. Faktor_faktor yang konsep diri.....	22
4. Dimensi-dimensi Konsep diri	23
5. Aspek-aspek Konsep diri	25

6. Pengukuran Konsep diri.....	26
D. Hubungan Konsep diri dengan kepercayaan diri.....	28
E. Kerangka konseptual.....	30
F. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Tipe Penelitian
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	32
1. Konsep diri.....	32
2. Kepercayaan diri	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi Penelitian.....	33
2. Sampel	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
1. Skala Kepercayaan diri	35
2. Skala konsep diri.....	36
F. Validitas Pengumpulan Data	37
1. Validitas	38
2. Reliabilitas	38
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	57
A. Orientasi Kencah Penelitian.....	57

B. Persipan Penelitian..... 57

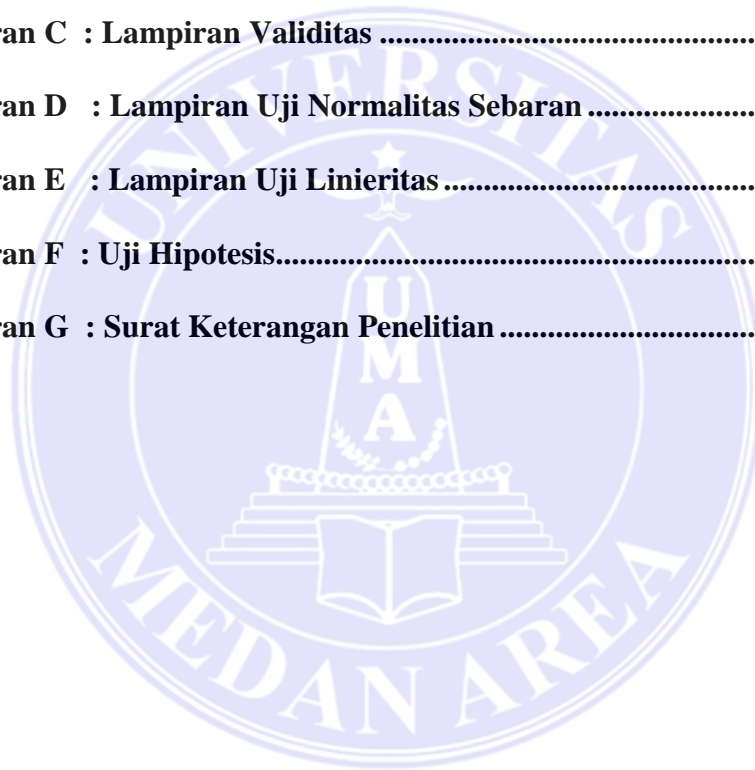


DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Butir Penyebaran Aitem Pernyataan Kematangan Emosi Sebelum Uji Coba	52
Tabel 2	(A) Distribusi Butir Penyebaran Aitem Pernyataan Skala Kedisiplinan Berlalu Lintas Tidak Uji Coba	55
	(B) Distribusi Penyebaran Aitem Pernyataan Skala Kedisiplinan Berlalu Lintas Sebelum Uji Coba	55
Tabel 3	Distribusi Butir Penyebaran Aitem Pernyataan Skala Kematangan Emosi Setelah Uji Coba	58
Tabel 4	(A) Distribusi Butir Penyebaran Aitem Pernyataan Skala Kedisiplinan Tidak Uji coba	59
	(B) Skala Kedisiplinan Berlalu Lintas Setelah Uji coba	60
Tabel 5	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	62
Tabel 6	Rangkuman Hasil Uji Linieritas Hubungan	56
Tabel 7	Rangkuman Analisa r Product Moment.....	57
Tabel 8	Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-Rata Empirik.....	66

DARTAR LAMPIRAN

Lampiran	75
Lampiran A : Data Skala Kematangan Emosi	76
Lampiran A : Data Skala Kedisiplinan Berlalu Lintas	84
Lampiran B : Data Penelitian	92
Lampiran C : Lampiran Validitas	93
Lampiran D : Lampiran Uji Normalitas Sebaran	102
Lampiran E : Lampiran Uji Linieritas	105
Lampiran F : Uji Hipotesis.....	109
Lampiran G : Surat Keterangan Penelitian	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran.

Siswa sebagai agen penentu keberhasilan dalam sebuah lembaga pendidikan tentu diharapkan berprestasi dengan baik, baik didalam belajarnya maupun dalam kegiatan lainnya. Siswa adalah peserta didik yang memiliki potensi dasar, yang penting dikembangkan melalui proses belajar mengajar, yang baik dilakukan secara fisik maupun secara mental. Sedangkan siswa berprestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau diperoleh oleh peserta didik yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap berkat pengalaman dan latihan yang telah dilalui oleh individu dalam proses belajar mengajar. Hasil prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai akademik atau raport, yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga dapat mengetahui taraf kemampuan peserta didik.

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Menurut Maslow dalam (Ariatno, 2009) manusia yang utuh yaitu manusia yang sudah mampu mengaktualisasikan dirinya, agar seseorang dapat mencapai aktualisasi diri siswa

butuh kepercayaan diri yang mana nantinya dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia tersebut. Siswa sebagai individu diharapkan dapat menggali potensi diri dan mengembangkan rasa percaya diri di dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya, siswa akan sangat dengan mudah berinteraksi di dalam lingkungan belajarnya. Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain.

Siswa yang berprestasi cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi karena siswa yang percaya diri biasanya selalu bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu, sehingga mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. siswa yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang di lakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Tentu hal tersebut dapat menjadi pendorong dan mempermudah dalam proses belajarnya dan dapat menjadikan siswa menjadi siswa yang berprestasi.

Dr Robert Anthony (2009). Menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang yang diperoleh melalui monolog dengan dirinya sendiri yang bersifat internal, keyakinan yang mendukung pencapaian berbagai tujuan hidupnya untuk tidak berputusasa walaupun menemui kegagalan. Menurut Willis (dalam Ghufro, 2011) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Sama halnya dengan

Afiatin dan Andayani (dalam Ghufron, 2011) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya.

Sedangkan Lauster (dalam Ghufron, 2011) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleren dan bertanggung jawab. Menurut Lauser orang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah memiliki keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Sikap percaya diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan oleh peneliti, sekolah ini memang bukan termasuk sekolah tervaforit yang memiliki siswa-siswa unggulan seperti sekolah lain. Namun hal tersebut tidak membuatnya menjadi tertinggal, sekolah ini memiliki banyak prestasi baik secara akademik dan non-akademik yang didapat dari siswa-siswa berprestasi dalam ajang perlombaan maupun olimpiade se-Kota ataupun se-Provinsi. Siswa-siswa yang mengikuti berbagai olimpiade merupakan siswa yang berprestasi dan dianggap mampu untuk bersaing dengan yang lainnya, dengan rasa kepercayaan diri siswa berprestasi tidak malu mengajukan dirinya untuk dapat mewakili sekolahannya dalam perlombaan maupun olimpiade se-Kota ataupun se-Provinsi. Siswa-siswa tersebut memiliki sikap realistis, tahu akan kemampuan yang dimilikinya, sehingga siswa optimis saat mengerjakan segala

sesuatunya baik tugas dari guru atau sekolah maupun saat mengerjakan soal-soal olimpiade yang diikuti, siswa tidak mudah putus asa, bertanggung jawab akan segala sesuatu yang telah dilakukannya.

Observasi juga dilakukan oleh peneliti ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, dijumpai rasa percaya diri terlihat dalam menyampaikan pendapat di kelas, siswa memiliki keberanian untuk tampil di depan kelas, dan yakin saat menjawab pertanyaan dari guru. Namun ada juga siswa yang cenderung lebih pendiam dan tidak terlalu terlihat rasa kepercayaan dirinya saat di kelas maupun diluar kelas. Diperoleh juga dari hasil wawancara yang dilakukan ke beberapa guru yang ada, guru tersebut mengatakan memang ada siswa berprestasi yang memiliki kepercayaan diri tinggi yang ditunjukkan saat di kelas seperti bertanya saat kurang mengerti akan materi pelajaran, maju kedepan untuk menjawab pertanyaan atau presentasi dan saat kegiatan-kegiatan yang ada diluar kelas. Namun ada juga siswa yang biasa-biasa saja seperti siswa-siswa yang lain siswa tidak menunjukkan rasa kepercayaan diri di dalam kelas walaupun bertanya namun masih sedikit malu-malu.

Anak yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi adalah, yakin kepada diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, tidak ragu-ragu, merasa diri berharga, tidak menyombongkan diri, dan memiliki keberanian untuk bertindak. Kepercayaan diri pada siswa berhubungan dengan perilaku siswa yang akan mengakibatkan siswa berprestasi mudah berinteraksi dan mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan yang dihadapinya. Orang yang percaya diri bisa dilihat dari ketenangan siswa dalam

mengontrol diri sendiri. Selain itu, orang yang mempunyai percaya diri tinggi tidak mudah terpengaruh oleh situasi yang kebanyakan orang menilainya negatif.

Yusuf dan Nurihsan (2005) mengatakan Salah satu penentu dalam keberhasilan perkembangan adalah konsep diri, timbulnya berbagai pencapaian oleh siswa tersebut bersumber dari konsep diri yang positif sehingga seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Oleh karena itu salah satu mekanisme yang perlu dimiliki adalah konsep diri yang positif. Konsep diri yang dimiliki siswa akan mempengaruhi perilakunya dalam hubungan sosial dengan individu lain. Konsep diri tinggi atau positif akan berpengaruh pada perilaku positif, konsep diri seseorang dinyatakan melalui sikap dirinya yang merupakan aktualisasi orang tersebut. Manusia sebagai organism yang memiliki dorongan untuk berkembang yang pada akhirnya menyebabkan ia sadar akan keberadaan dirinya. Perkembangan yang berlangsung tersebut kemudian membantu pembentukan konsep diri individu yang bersangkutan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman, dan pendidikan. Dari banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dan salah satunya adalah konsep diri, yang mana konsep diri adalah terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Willey (dalam Ghufron, 2011) mengatakan bahwa sumber pokok dari informasi untuk konsep diri adalah interaksi dengan orang lain. Menurut Burn (dalam Ghufron, 2011) mendefinisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri,

pendapat tentang gambaran diri di mata orang lain, dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai. Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron, 2011) mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang.

Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron, 2011) juga membagi konsep diri menjadi dua yaitu konsep diri positif dan negatif, ciri konsep diri positif adalah yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi masalah, merasa sejajar dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, sadar bahwa tiap orang mempunyai keberagaman perasaan, hasrat, dan perilaku yang tidak disetujui oleh masyarakat serta mampu mengembangkan diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang buruk dan berupaya untuk mengubahnya, sehingga dengan memiliki konsep diri yang positif remaja dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Sedangkan ciri konsep diri yang negatif adalah peka terhadap kritik, responsive terhadap pujian, punya sikap hiperkritis, cenderung merasa tidak disukai orang lain, dan pesimistis terhadap kompetisi.

Berdasarkan berbagai fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa di SMA Josua Medan. penyesuaian diri siswa di sekolah tersebut kurang lebih satu setengah tahun, karena penyesuaian diri diperlukan remaja dalam menjalani transisi kehidupan, salah satunya transisi sekolah. Transisi sekolah adalah perpindahan siswa dari sekolah yang lama ke sekolah yang baru yang lebih tinggi tingkatnya, sehingga menghadapkan remaja pada perubahan dan tuntutan-tuntutan yang baru. Setiap orang memiliki tingkat penyesuaian dirinya sendiri. Untuk siswa-siswa yang akan memasuki sekolah baru siswa pasti

membutuhkan waktu untuk beradaptasi yang cukup, biasanya dibutuhkan waktu 3 – 6 bulan bahkan lebih untuk beradaptasi karena siswa harus menyesuaikan diri dengan segala sesuatu yang ada di lingkungan yang baru. Dengan sudah dapatnya siswa menyesuaikan diri di lingkungan sekolah tersebut maka siswa bisa melakukan segala sesuatu dengan rasa kepercayaan diri, saat tampil di depan kelas maupun muka umum yang mana siswa dapat menunjukkan kemampuan atau potensi yang dimilikinya kepada orang lain sebagai prestasi belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu apakah ada hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri siswa di SMA Swata Josua Medan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri siswa di SMA Swasta Josua medan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah deskripsi tentang pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pembangunan dalam arti luas, uraian dalam sub-sub

kegunaan penelitian berisi tentang kelayakan atas masalah yang diteliti.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang persepsi siapa dirinya, motivasi, dan kecakapan baik secara individual maupun sosial, dalam bidang psikologi khususnya psikologi pendidikan. Dapat dijadikan bahan atau pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan masalah ini khususnya untuk topik yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, dapat memberikan informasi dan masukan mengenai pentingnya rasa percaya diri sehingga siswa dapat mengoptimalkan seluruh bakat, minat, kemampuan, potensi, harapan yang dimilikinya.

b. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan tentang cara untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada siswa yang mana akan dapat secara optimal mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, dengan cara diskusi bersama guru BK terutama saat mata pelajaran BK di kelas, adanya kelas motivasi, dan ekstrakurikuler.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Menurut tokoh Abu Ahmadi yang juga menuliskan pengertian peserta didik atau siswa adalah yang belum mencapai dewasa, yang membutuhkan usaha, bantuan bimbingan dari orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan tugas sebagai salah satu makhluk Tuhan, sebagai warga yang baik, dan sebagai salah satu masyarakat serta sebagai suatu pribadi atau individu.

Siswa adalah komponen masukan dalam system pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga, menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lai: pendekatan social, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis.

Menurut Langeveld dalam buku Ilmu Pendidikan, anak didik adalah anak atau orang yang belum memperoleh kedewasaan atau seseorang yang asih menjadi tanggung jawab pendidik tertentu anak didik tersebut adalah anak yang memiliki sifat ketergantungan kepada pendidiknya itu, karena ia secara alami tidak berdaya, ia sangat memerlukan bantuan pendidiknya untuk dapat menyelenggarakan dan melanjutkan hidupnya baik secara jasmaniah maupun rohaniyah.

Berdasarkan uraian dari beberapa pengertian siswa diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa adalah anak atau orang yang belum

memperoleh kedewasaan atau seseorang yang asih menjadi tanggung jawab pendidik tertentu; anak didik tersebut adalah anak yang memiliki sifat ketergantungan kepada pendidiknya itu, karena ia secara alami tidak berdaya, ia sangat memerlukan bantuan pendidiknya untuk dapat menyelenggarakan dan melanjutkan hidupnya baik secara jasmaniah maupun rohani.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Rini (2002) Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan sekitar. Kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu yang memampukannya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.

Menurut Buss (dalam Yanti, 2011) mengemukakan bahwa perkembangan kepercayaan diri diawali dengan pengenalan diri secara fisik, bagaimana seseorang menilai dirinya, menerima atau menolaknya. Selanjutnya hal ini akan menimbulkan rasa puas atau sebaliknya rasa rendah diri dan kecewa, yang akan memengaruhi perkembangan mentalnya. Perkembangan konsep diri dan harga diri yang sehat akan berpengaruh positif terhadap perkembangan kepercayaan diri.

Menurut Hakim (2005) pengertian kepercayaan diri secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan

yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan.

Menurut Hasan (2004) kepercayaan diri merupakan kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki serta dapat memanfaatkannya secara tepat. Tidak jauh berbeda dengan yang disebutkan oleh Rini (2002) bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri menurut Loekmono (1983) yaitu :

1. Konsep diri

Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Menurut Stuart dan Sundeen, (dalam Suntrrock, 1995). Konsep ini mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Menurut Coleman (dalam Fuji, 2006) mengatakan bahwa melalui evaluasi diri seseorang dapat memahami diri sendiri dan akan tahu siapa dirinya yang kemudian akan berkembang menjadi kepercayaan diri.

Hakim (2002) juga menambahkan bahwa langkah awal untuk menumbuhkan rasa percaya diri adalah pemahaman diri yaitu pemahaman terhadap kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

2. Harga diri

Harga diri menurut Robbin sundan Shater (dalam Sartika, 2009) dapat diartikan sebagai rasa menguasai dan menghargai diri sendiri dengan berdasarkan pada hal-hal yang realistis dan perasaan ini biasanya akan mempengaruhi proses berpikir, perasaan, keinginan, nilai maupun tujuan hidupnya. Harga diri mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Menurut Cohen (dalam Sartika, 2009) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki self esteem atau harga diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dibandingkan orang-orang yang memiliki self esteem yang rendah.

Maslow (dalam Sartika, 2009) juga menyatakan bahwa dengan harga diri yang tinggi, seseorang akan dapat mengaktualisasikan potensi dirinya. Dan pengaktualisasian potensi ini, bila positif, akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang.

Sebaliknya, rasa rendah diri dapat membuat orang lekas tersinggung karena itu ia akan menjauhi pergaulan dengan orang banyak, menyendiri, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak berani bertindak. Lama kelamaan hal ini dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan diri orang tersebut (Hakim, 2002)

3. Tingkat Pendidikan

Monk (2002) menyatakan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh dalam menentukan kepercayaan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin

banyak yang telah dipelajari individu berarti semakin mengenal diri baik kekurangan maupun kelebihan sehingga mampu menentukan sendiri standar keberhasilannya.

Menurut Hakim (2002) juga menambahkan bahwa tingkat pendidikan formal bisa menjadi salah satu alat utama yang bisa menentukan tinggi rendahnya status sosial seseorang selain itu adanya gelar-gelar yang bisa diperoleh oleh orang yang sudah menamatkan pendidikan tinggi tertentu, juga turut menentukan tinggi rendahnya status sosial pada diri seseorang. Pandangan ini menyebabkan orang yang tidak mempunyai pendidikan atau gelar yang tinggi merasa rendah diri. Jika gejala ini dialami setiap hari, maka rasa rendah diri ini bisa berkembang menjadi rasa tidak percaya diri.

4. Interaksi sosial akan memunculkan dukungan sosial

Interaksi sosial merupakan suatu proses dimana individu memperhatikan dan merespon terhadap individu lain, sehingga di balas dengan respon tertentu. Dalam hubungan kesehariannya, orangtua sebagai orang yang dekat dengan individu dalam hubungan keduanya akan muncul saling mempengaruhi satu sama lain, saling mengubah dan memperbaiki. Dukungan sosial adalah bantuan yang berasal dari orang-orang sekitar (setiap keluarga, lingkungan masyarakat, teman dan lain sebagainya). Dalam hal ini kaitannya dengan rasa percaya diri adalah bagaimana interaksi sosial dapat memunculkan dukungan. Interaksi sosial dapat digambarkan oleh adanya hubungan yang terjadi antara orang tua dan anak, sedangkan dukungan di sini kaitannya dengan respon orang tua dalam memberikan pengertian, semangat, informasi kepada remaja mengenai rasa

percaya diri mereka. Dengan adanya hubungan dari orang tua melalui proses komunikasi diharapkan mampu meningkatkan dan munculnya pandangan positif akan rasa percaya diri.

5. Jenis kelamin

Jenis kelamin mempunyai pengaruh terhadap tinggi rendahnya kepercayaan diri individu. Pada umumnya laki-laki menunjukkan kepercayaan diri yang lebih baik dari pada perempuan, sehingga perempuan biasanya akan menampakkan rasa kurang percaya diri terhadap kemampuannya. Perempuan cenderung kurang stabil untuk mewujudkan kemampuan dan lebih memperhatikan fisiknya sehingga banyak perempuan mengalami kurang percaya diri terhadap keadaan fisiknya. Dalam penelitiannya menurut Basow, Maccoby & Jacklin 1974 (dalam Jurnal Laurie L. Cohen & Janet K. Swim, 1995) menyebutkan bahwa perempuan merasa kurang percaya diri dari pada laki-laki. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat percaya diri berdasarkan perbedaan jenis kelamin adalah terbentuknya penilaian sosial yang mengurangi kepercayaan diri pada perempuan yang berkaitan dengan penampilan. Dengan menambah persepsi penilaian sosial maka akan mempertinggi kerusakan rasa percaya diri perempuan dari pada laki-laki. Perempuan merasa percaya diri dengan kemampuannya dalam mengerjakan sesuatu dengan baik dan jika dapat diterima dalam kelompok dengan pengharapan ini tidak akan menjadi sebuah ancaman. Dengan rasa percaya diri mereka akan mampu mengatasi akibat atau pengaruh tokenism. Percaya diri dapat menenangkan ancaman tokenism dan dapat berdampak negatif bagi perempuan

dengan tingkat percaya diri rendah dari pada perempuan dengan tingkat percaya diri tinggi.

6. Keluarga

Keluarga merupakan organisasi sosial yang paling penting dalam kelompok sosial, keluarga juga merupakan pusat pembentukan kepribadian manusia sebagian besar dari anak manusia tumbuh, berkembang dan didewasakan dalam lingkungan keluarga. Orang tua sebagai pemimpin dalam sebuah keluarga diharapkan dapat meluangkan waktunya untuk dapat berkomunikasi dengan anak-anaknya. Selanjutnya Nata (dalam Hermawan, 2007) mengatakan yang terbaik dalam komunikasi adalah dilihat dari segi kualitasnya atau bermutu baik dan juga dari segi kuantitasnya atau jumlah cukup, oleh karena itu orang tua harus mampu memanfaatkan waktu dan sarana yang ada dengan sebaik-baiknya untuk dapat berkomunikasi dengan anaknya. Komunikasi yang terjalin antara orangtua dan remaja dilandasi perasaan aman dan bahagia yang timbul pada remaja dalam kehidupan keluarga yang harmonis tentang berbagai hal, akan bisa mempengaruhi daya penyesuaian sosial pada diri remaja dimasa depan.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi kepercayaan diri pada remaja adalah konsep diri, harga diri, tingkat pendidikan, interaksi sosial dan memunculkan dukungan sosial, jenis kelamin dan keluarga.

3. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Adapun aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (2002). adalah sebagai berikut:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- c. Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Havighurst (dalam Sartika, 2009) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri memiliki beberapa aspek-aspek yaitu:

1. Aspek intelektual, yang merujuk pada kemampuan berpikir, menalar, memahami beragam kondisi, situasi dan gejala-gejala masalah sebagai dasar usaha mengatasi masalah.
2. Aspek sosial, berkenaan dengan kemampuan untuk berani secara aktif membina relasi sosial, namun tidak tergantung pada kehadiran orang lain di sekitarnya.
3. Aspek emosi, menunjukkan kemampuan individu untuk mengelola serta mengendalikan emosi pada orangtua ataupun orang lain dengan kata lain harus mampu mandiri.

4. Aspek ekonomi, menunjukkan kemandirian dalam hal mengatur ekonomi dan kebutuhan-kebutuhan ekonomi dan tidak lagi tergantung pada orangtua.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri seperti aspek intelektual, aspek sosial, aspek emosi, ekonomi menunjukkan kemampuan individu untuk mengelola serta mengendalikan emosi pada orangtua ataupun orang lain dengan kata lain harus mampu mandiri.

Ciri-ciri kepercayaan diri

Ciri-ciri orang yang tidak percaya diri Menurut Hakim (2005) antara lain:

- a. Mudah cemas dalam menghadapi persoalan dengan tingkat kesulitan tertentu.
- b. Memiliki kelemahan serta kekurangan dari segi mental, fisik, sosial, atau ekonomi.
- c. Sulit menetralisasi timbulnya ketegangan dalam suatu situasi.
- d. Gugup dan kadang-kadang bicara gagap.
- e. Memeiliki latar belakang pendidikan keluarga kurang baik.
- f. Memiliki perkembangan kurang baik sejak masa kecil.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik orang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah yaitu tidak mau mencoba suatu hal yang baru, merasa tidak dicintai dan diinginkan, punya kecenderungan melemparkan kesalahan pada orang lain, memiliki emosi yang kaku dan disembunyikan, mudah mengalami rasa

frustrasi dan tertekan, meremehkan bakat dan kemampuannya sendiri, mudah terpengaruh orang lain.

B. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Dalam kamus besar bahasa Indonesia istilah “konsep” memiliki arti gambaran, proses atau hal-hal yang digunakan oleh akal budi untuk memahami sesuatu. Istilah “diri” berarti bagian-bagian dari individu yang terpisah dari yang lain. Konsep diri dapat diartikan sebagai gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri atau penilaian terhadap dirinya sendiri (KBBI, 2008).

Konsep diri merupakan sebuah konstruk psikologis yang telah lama menjadi pembahasan dalam ranah ilmu-ilmu sosial (Marsh & Craven, 2008).

Konsep diri merupakan pemahaman individu terhadap diri sendiri meliputi diri fisik, diri pribadi, diri keluarga, diri social, dan diri moral etik, emosional, dan prestasi yang mereka capai, Heni (2008).

Konsep diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan sebab pemahaman seseorang mengenai konsep dirinya akan menentukan dan mengarahkan perilaku dalam berbagai situasi. Jika konsep diri seseorang negatif, maka akan negatiflah perilaku seseorang, sebaliknya jika konsep diri seseorang positif, maka positiflah perilaku seseorang tersebut (Fits dan Shavelson, dalam Yanti, 2000). Hurlock (1999) menambahkan bahwasanya konsep diri individu

dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam hubungannya dengan masyarakat.

Dari uraian diatas di atas, dapat disimpulkan bahwasanya konsep diri adalah sebuah pandangan ataupun persepsi individu mengenai dirinya sendiri yang terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan serta berpengaruh terhadap aktivitas kehidupan individu tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori konsep diri.

2. Karakteristik Konsep Diri

Menurut William D. Brooks (dalam Rini, 2002) bahwa dalam menilai dirinya seseorang ada yang menilai positif dan ada yang menilai negatif. Maksudnya individu tersebut ada yang mempunyai konsep diri yang positif dan ada yang mempunyai konsep diri yang negatif.

Tanda-tanda individu yang memiliki konsep diri yang positif adalah:

a). Yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah. Individu mempunyai rasa percaya diri sehingga merasa mampu dan yakin untuk mengatasi masalah yang dihadapi. b). Merasa setara dengan orang lain. c). Menerima pujian tanpa rasa malu. d). Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui oleh masyarakat. 5). Mampu memperbaiki karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.

Individu yang memiliki konsep diri positif akan bersikap optimis, yakin, percaya diri sendiri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami. Individu yang memiliki konsep diri positif akan

mampu menghargai dirinya sendiri dan melihat hal-hal yang positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan di masa yang akan datang.

Tanda-Tanda individu yang memiliki konsep diri negatif adalah Peka terhadap kritik, responsif sekali terhadap pujian, cenderung bersikap hiperkritis, cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain, dan bersikap pesimis terhadap kompetisi.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri

Pada dasarnya perkembangan konsep diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Baldwin dan Holmes (dalam Pardede, 2008) ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri individu adalah sebagai berikut ;

a. Orangtua

Orangtua adalah kontak sosial yang paling awal individu alami dan yang paling berpengaruh. Orangtua sangat penting bagi seorang anak, sehingga apa yang anak komunikasikan akan lebih berpengaruh daripada informasi lain yang diterima anak sepanjang hidupnya. Orangtua memberikan arus informasi yang konstan mengenai diri anak. Orangtua juga membantu dalam menetapkan pengharapan serta mengajarkan anak bagaimana menilai dirinya sendiri. Pengharapan dan penilaian tersebut akan terus terbawa sampai anak menjadi dewasa.

b. Teman sebaya

Setelah orangtua, kelompok teman sebaya juga cukup mempengaruhi konsep diri individu. Penerimaan maupun penolakan kelompok teman sebaya terhadap individu akan berpengaruh pada konsep diri individu tersebut. Peran

yang diukir individu dalam kelompok teman sebayanya dapat member pengaruh yang dalam pada pandangannya tentang dirinya sendiri dan peranan ini, bersama dengan penilaian diri yang dimilikinya akan cenderung terus berlangsung dalam hubungan sosial ketika dewasa.

c. Masyarakat

Sama halnya seperti orangtua dan teman sebaya, masyarakat juga memberitahu individu bagaimana mendefinisikan diri sendiri. Penilaian dan penghargaan masyarakat terhadap individu dapat masuk ke dalam konsep diri individu dan individu akan berperilaku sesuai dengan pengharapan tersebut.

d. Belajar

Konsep diri merupakan hasil belajar, belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan psikologis yang relatif permanen yang terjadi dalam diri individu sebagai akibat dari pengalaman, dalam mempelajari konsep diri terdapat tiga faktor utama yang harus dipertimbangkan, yaitu: asosiasi, ganjaran dan motivasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, konsep diri terbentuk dari pengalaman seseorang akibat adanya hubungan dengan *significant others*, sehingga dapat disimpulkan bahwa beberapa hal yang dapat mempengaruhi konsep diri adalah, keluarga, teman sebaya, masyarakat, dan belajar.

4. Aspek-Aspek Konsep diri

Calhoun dan acocla (dalam Gufron, 2011) mengatakan konsep diri terdiri dari 3 aspek :

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya secara fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, lain sebagainya.

b. Harapan

Pada saat-saat tertentu, individu yang mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa dimasa depan. Seingkatnya, individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri ideal. Diri yang ideal sangat berbeda pada masing-masing individu.

c. Penilaian

Di dalam penilaian, individu berperan sebagai penilai tentang dirinya sendiri. Apakah bertentangan dengan 1) “Siapakah saya”, Pengharapan bagi individu; 2) “Seharusnya saya menjadi apa”, standar bagi individu. Hasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin tidak sesuai antara harapan dan standar diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.

Berdasarkan beberapa aspek konsep diri diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagai gambaran yang dimiliki seseorang mengenai dirinya bagaimana bagaimana penerimaannya terhadap diri sendiri sebagaimana yang dirasakan, diyakini, dan dilakukan, baik ditinjau dari segi fisik, moral, keluarga, personal, dan sosial.

Menurut Jalaludin Rakhmat (2005: 100), aspek konsep diri terbagi menjadi tiga, yaitu:

1) Aspek Fisik

Merupakan aspek yang meliputi penilaian diri seseorang terhadap segala sesuatu yang dimiliki dirinya seperti tubuh, pakaian, dan benda yang dimilikinya.

2) Aspek Psikologis

Aspek psikologis mencakup pikiran, perasaan, dan sikap yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri.

3) Aspek Sosial

Aspek sosial mencakup bagaimana peran seseorang dalam lingkup peran sosialnya dan penilaian seseorang terhadap peran tersebut.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek dalam konsep diri, yaitu aspek fisik, aspek psikologis, dan aspek sosial. Aspek fisiologis mencakup gambaran, penilaian, dan harapan seseorang terhadap segala sesuatu yang dimilikinya. Aspek psikologis mencakup gambaran, penilaian, dan harapan seseorang terhadap pikiran, perasaan serta sikap seseorang terhadap dirinya sendiri. Aspek sosial mencakup gambaran, penilaian, dan harapan seseorang tentang bagaimana peranan dirinya dalam lingkup peran sosial.

Aspek-aspek Konsep diri menurut Fitts (2006). adalah sebagai berikut.

1. Aspek pertahanan diri (self defensiveness).

Pada saat seorang individu menggambarkan atau menampilkan dirinya, terkadang muncul keadaan yang tidak sesuai dengan diri yang sebenarnya. Keadaan ini terjadi dikarenakan individu memiliki sikap bertahan dan kurang

terbuka dalam menyatakan dirinya yang sebenarnya. Hal ini dapat terjadi, dikarenakan individu tidak ingin mengakui hal-hal yang tidak baik di dalam dirinya. Aspek pertahanan diri ini, membuat seorang individu mampu untuk "menyimpan" keburukan dari dirinya dan tampil dengan baik sesuai yang diharapkan oleh lingkungan dari dirinya.

2. Aspek penghargaan diri (self esteem).

Berdasarkan label-label dan simbol-simbol yang ada dan diberikan pada dirinya, seorang individu akan membentuk penghargaan sendiri terhadap dirinya. Semakin baik label atau simbol yang ada pada dirinya, maka akan semakin baik pula penghargaan yang diberikannya pada dirinya sendiri. Demikian pula bila individu memiliki label-label atau simbol-simbol yang kurang baik pada dirinya, maka penilaian tersebut akan diinternalisasikannya dan membentuk penghargaan diri yang kurang baik pada dirinya sendiri.

3. Aspek integrasi diri (self integration)

Aspek integrasi ini menunjukkan pada derajat integrasi antara bagian-bagian dari diri (self). Semakin terintegrasi bagian-bagian diri dari seorang individu, maka akan semakin baik pula ia akan menjalankan fungsinya.

Berdasarkan beberapa aspek konsep diri diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pada saat seorang individu menggambarkan atau menampilkan dirinya, terkadang muncul keadaan yang tidak sesuai dengan diri yang sebenarnya. Keadaan ini terjadi dikarenakan individu memiliki sikap bertahan dan kurang terbuka dalam menyatakan dirinya yang sebenarnya. Hal ini dapat

terjadi, dikarenakan individu tidak ingin mengakui hal-hal yang tidak baik di dalam dirinya.

5. Dimensi-Dimensi Konsep Diri

Menurut Fitts (2006). Dimensi konsep diri terbagi dalam dua kelompok yang pertama dimensi internal dan dimensi eksternal. Dimensi eksternal yang bersifat umum bagi semua orang dibedakan atas lima bentuk yaitu:

1. diri fisik: yang berarti persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampilannya secara fisik dan keadaan tubuhnya.
2. Diri etik moral: bagian ini merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika.
3. Diri pribadi : merupakan perasaan atau persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika.
4. Dari keluarga : menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga.
5. Diri sosial : pada bagian ini merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

Sedangkan Dimensi internal adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia yang terdiri dari tiga bentuk :

1. Diri identitas : bagian ini merupakan aspek yang mendasar pada konsep diri mengacu pada pertanyaan “siapakah saya?”
2. Diri perilaku : diri perilaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya yang berisikan segala kesadaran mengenai “apa yang

dilakukan oleh diri”, selain itu bagian ini berkaitan erat dengan diri identitas.

3. Diri penilaian : Diri penilaian berfungsi sebagai pengamat, penentu, standar, dan evaluator.

D. Hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri

Menurut lauser orang memiliki kepercayaan diri positif adalah memiliki keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi atau positif pada umumnya atau biasanya karena siswa memiliki konsep diri positif, salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah konsep diri (Ghufron, 2011). Yang mana menurut Anthony konsep diri adalah terbentuknya kepercayaan diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok, hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron. 2011) membagi konsep diri menjadi dua yaitu konsep diri positif dan negatif. Ciri konsep diri positif adalah yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi masalah, merasa sejajar dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, sadar bahwa setiap orang memiliki keberagaman perasaan, hasrat, dan perilaku yang tidak disetujui oleh masyarakat serta mampu mengembangkan diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang buruk dan berupaya untuk

mengubahnya. Sehingga dengan memiliki konsep diri yang positif siswa dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

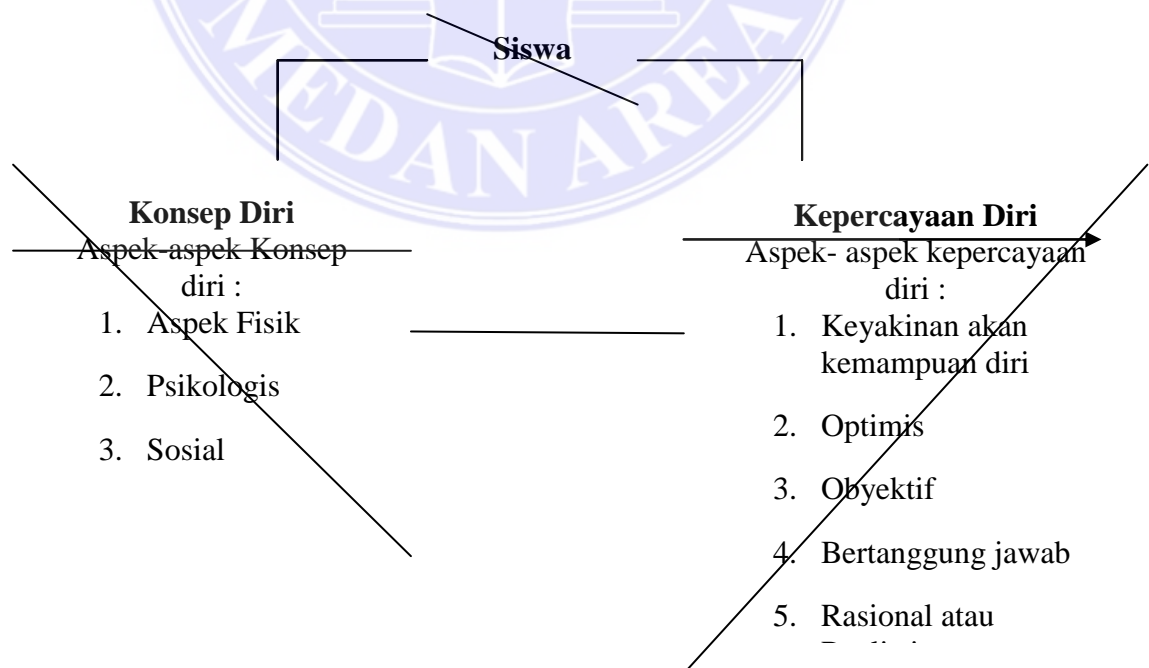
Gunawan (dalam Nirwana, 2013) menyebutkan bahwa seseorang yang mempunyai konsep diri positif akan menjadi individu yang mampu memandang dirinya secara positif, berani mencoba dan mengambil resiko, selalu optimis, percaya diri, dan antusias menetapkan arah dan tujuan hidup. Semakin baik atau positif konsep diri seseorang maka akan semakin mudah mencapai keberhasilan. Sebab dengan konsep diri yang baik atau positif, seseorang akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses dan berani pula gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, serta bersikap dan berfikir secara positif. Dan hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri.

Penelitian lain juga diteliti oleh Saida Lutfia (2012) mengatakan ada hubungan konsep diri dan kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri siswa smp negeri 2 jatiyoso karanganyar. Kepercayaan diri adalah karakter penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Konsep diri dan kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap pembentukan kepercayaan diri. Anak yang memiliki konsep diri positif akan memiliki penilaian dan harga diri positif dan akan berpengaruh pada kepercayaan dirinya. Sedangkan kecerdasan interpersonal diperlukan oleh anak dalam menjalin hubungan sosial. Apabila anak merasa diterima oleh lingkungannya maka akan terbentuk keyakinan akan eksistensi dirinya dan akan mempengaruhi perkembangan kepercayaan dirinya.

Siswa yang banyak melakukan interaksi dengan orang lain dan dunia luar, berusaha bertanggung jawab dan selalu optimis, dapat mengeluarkan pendapat saat ada rapat atau kegiatan lainnya, saat dihadapkan akan banyak pilihan siswa diajarkan untuk dapat mengambil keputusan secara bijak. Secara tidak langsung konsep diri positif yang akan terbentuk dalam diri siswa dan banyak pengalaman yang di dapatnya akan meningkatkan kepercayaan dirinya juga.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa dengan memiliki konsep diri yang baik dapat memberi jalan untuk menuju kepercayaan diri yang baik pula.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: ada hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri, dengan asumsi bahwa semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula kepercayaan diri individu pada siswa dan sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin rendah kepercayaan diri pada siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Hadi, 2004). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitiannya. Adapun pembahasan dalam metode penelitian ini meliputi tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, alat pengumpul data dan teknik analisis data.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada SMA Swasta Josua Medan maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya atau besar kecilnya hubungan antara kepercayaan diri dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh suatu hubungan ada antara dua variabel atau lebih (yang dapat diukur). Tujuan penelitian korelasi adalah untuk menetapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam membuat prediksi.

B. Identifikasi variable Penelitian

Untuk dapat menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variable-variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variable dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas : konsep diri

Variabel tergantung : kepercayaan diri

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel-variabel penelitian lebih terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah:

1. Konsep diri merupakan semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam hal bertindak, berhubungan dengan orang lain.

Pada penelitian ini untuk mengukur konsep diri menggunakan skala konsep diri yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek konsep diri yaitu; aspek fisik, Psikologis, Sosial

2.Kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh

hasil seperti yang diharapkan. bahwa orang yang memiliki kepercayaan diri memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri.

Pada penelitian ini untuk mengukur kepercayaan diri menggunakan skala kepercayaan diri yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yaitu; Keyakinan akan kemampuan diri, Optimis, Obyektif, Bertanggung jawab, Rasional atau Realistis

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti (sugiyono, 2007).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Swasta Josua Medan yang berjumlah 116 orang.

2. .Sampel

Menurut Sugiyono (2007) , sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimilki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Jika jumlah populasi besar, maka jumlah sampel dapat

diambil 10 % - 15 % dari jumlah populasi. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI SMA Swasta Josua Medan yang berjumlah 116 orang.

teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu, dalam jumlah yang sesuai dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi, agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili populasi (Hadi, 2004). Suatu penelitian tidak lepas dari suatu teknik sampling. Sampling adalah suatu yang digunakan untuk mengambil sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *total sampling* dengan sistem try out terpakai artinya responden pada penelitian ini dipakai kembali pada penelitian.

Pada pengambilan sampel secara random, setiap unit populasi, mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Faktor pemilihan atau penunjukan sampel yang mana akan diambil, yang semata-mata atas pertimbangan peneliti, disini dihindarkan. Bila tidak, akan terjadi bias.

Dengan cara random, bias pemilihan dapat diperkecil, sekecil mungkin. Ini merupakan salah satu usaha untuk mendapatkan sampel yang representatif. Keuntungan pengambilan sampel dengan probability sampling adalah sebagai berikut:

1. Derajat kepercayaan terhadap sampel dapat ditentukan.
2. Beda penaksiran parameter populasi dengan statistik sampel, dapat diperkirakan.
3. Besar sampel yang akan diambil dapat dihitung secara statistik.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui.

1. Skala konsep diri

Menurut Jalaludin Rakhmat (2005: 100), aspek konsep diri terbagi menjadi tiga, yaitu:

a) Aspek Fisik

Merupakan aspek yang meliputi penilaian diri seseorang terhadap segala sesuatu yang dimiliki dirinya seperti tubuh, pakaian, dan benda yang dimilikinya.

b) Aspek Psikologis

Aspek psikologis mencakup pikiran, perasaan, dan sikap yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri.

c) Aspek Sosial

Aspek sosial mencakup bagaimana peran seseorang dalam lingkup peran sosialnya dan penilaian seseorang terhadap peran tersebut.

Skala konsep diri ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai

1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

2. Skala Kepercayaan Diri Adapun aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (2002). adalah sebagai berikut:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- c. Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri seperti aspek keyakinan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab dan rasional dapat membangkitkan kemauan yang keras, membiasakan untuk memberanikan diri dan selalu bersikap mandiri.

Skala kepercayaan diri ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing

jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

2. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel. Dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkah-tingkah kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2002).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari Pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}][(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y.
- \sum_{xy} : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.
- $\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap item x.
- $\sum Y$: Jumlah skor seluruh tiap item y.
- N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Analisis reliabilitas skala konsep diri dan dukungan social dengan prestasi dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$: Jumlah varian butir

σ_1^2 : Varian total

2. Analisa Data

Metode analisis data yang dapat digunakan untuk persiapan hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*. Alasan ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa di SMA Negeri 6 Tanjung Balai, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable bebas X (komunikasi orangtua dan anak) dengan variable terikat Y (kepercayaan diri).

N = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar tiap butir dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *product moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- 1) Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- 2) Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari konsep diri memiliki hubungan linear Kepercayaan diri pada Siswa di SMA Swata Josua Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. , Budi A. (1996). *Konsep Diri, Harga Diri, Dan Kepercayaan Diri Remaja*. Jurnal Psikologi Universitas Gadjahmada.
- Angelis, B. (1997). *Percaya Diri Sumber Sukses Dalam Kemandirian*. Jakarta: Gramedia
- Alsa, A. , dkk. (2006). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik*. Semarang. Jurnal Psikologi.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta
- Anthony, Roberts. (2009). *Rahasia Puncak Percaya Diri Total*. Jakarta : Mitra Sejati
- Azwar, S. (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi, Kustoro, B. (2006). *Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Fitts. (2006). *The Self Concept and Self Actualization*. Los Angeles, California, Western Psychological Services A Division of Manson Western Corporation
- Gufron, M. Nur, & Rini Risnawita, S. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.

- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Puspa Swara.
- Hurlock. (1980). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Isaningrum. (2007). *Hubungn Antara Kepercayaan Diri Siswa Dengan Motivasi Berwirausaha*. Skripsi. UMP Purwokerto.
- Loekmono, L. (1983). *Rasa Percaya Diri Sendiri* . Salatiga: Pusat Bimbingan Universitas Kristen Satya Wacana.
- Jalaluddin Rakhmat. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, M. S. (2009). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Minat Berwiraswasta Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranoto Semester Akhir*. Skripsi. Fakultas Psikologi Unika semarang.
- Pardede, Y. O. (2008). *Konsep Diri Anak Jalanan Usia Remaja*. Jurnal Psikologi,
- Rini, Jacinta F.(2002). *Memupuk Rasa Percaya Diri*. Tersedia: <http://www.e-psikologi.com/dewasa/161002.htm>.
- Santrock, John W. (2003). *Adolescece Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga



LAMPIRAN
SKALA PENELITIAN

NO	NAMA	NO AITEM KONSEP DIRI																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	RIO	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	2	4	4	3
2	MILA	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	KIKI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	2	4	3	3
4	DIAN	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3
5	AGOS	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	1	3	3	1	4	4	3	2	4
6	YORDAN	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	1	4	4	2	3	2	4	4	4
7	SISKO	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3
8	YESIKA	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
9	CHIKO	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	1	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2
10	BEBY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
11	ROY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1
12	GIO	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2
13	YOSEPIN	2	1	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4
14	YOSE	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	TIMOR	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
16	FADIL	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1
17	MARIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3
18	KRITIN	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2
19	JENY	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
20	GEBY	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
21	ITA	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3
22	FENY	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4
23	ORIEEN	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
24	SINDE	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4
25	SIHAR	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	VINCEN	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4
27	VIVI	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2
28	DITRIA	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4
29	TAMA	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	2	4	4	3
30	NASRIA	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
31	LASTRI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	2	4	3	3
32	TUTY	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3
33	ALBOIN	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	1	3	3	1	4	4	3	2	4
34	LEO	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	1	4	4	2	3	2	4	4	4
35	BOBY	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3
36	SHIREN	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
37	DAUD	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	1	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2
38	TITY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
39	CICI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1
40	YOGI	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2
41	KIA	2	1	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4
42	DIAN	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	ROBET	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4

44	MUTIARA	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1
45	ACI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3
46	EVI	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1
47	STEVANI	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	1	3	2	4	3	2	1
48	FITRA	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	4	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1
49	MAYA	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
50	FIKA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3
51	NINA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
52	BENY	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3
53	ENDRIN	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
54	JAMES	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
55	NASRUN	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4
56	SEAN	1	4	4	4	2	3	3	4	2	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3
57	FITRI	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1
58	ASRIL	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2
59	SISIKA	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	4	4	3	1	2	1	2	2	1	1
60	MIKA	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3
61	VINO	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
62	RIZAL	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
63	RADIT	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
64	GIGI	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
65	YAUDA	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3
66	ARY	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
67	FAHRI	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
68	RIDHO	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
69	ADI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
70	ALDI	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
71	GOI	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
72	MAYA	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	MEX	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
74	ANJU	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
75	DUNAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
76	BOSMER	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4



LAMPIRAN B

DATA MENTAH PENELITIAN

NAMA	NO AITEM KEPERCAYAAN DIRI																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
ANDIKA	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	
WIKA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
MIKA	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	
ROTUA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
ROLAN	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	
SAWAL	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	1	4	4	2	3	2	4	4	4	2	
BEGEK	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
DAVID	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	
SULVAT	2	4	4	2	3	3	1	2	4	3	3	2	1	2	4	2	2	3	4	3	3	4	1	1	4	3	3	
KIKI	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
MILA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
YOLA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
MIGA	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
YOLA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
RANDY	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	1	4	3	2	4	3	3	3	2	3	
SATRIA	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	2	4	
AMEL	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	
MIKO	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
SYAMUDA	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	
RIZAL	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
BOBI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
FARIDA	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	
BEN	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
BOY	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
GILANG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
ARMAN	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
GIO	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	
SEAN	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
NASRUN	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	
SEAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
MIKO	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	
YOLA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
SELA	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4
DIKO	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	1	4	4	2	3	2	4	4	4	2	
ALWI	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
ARDIAN	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	
DAUT	2	4	4	2	3	3	1	2	4	3	3	2	1	2	4	2	2	3	4	3	3	4	1	1	4	3	3	
ARWI	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
FENY	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
KIKI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
LEO	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	



LAMPIRAN C

UJI REABILITAS DAN VALIDITAS KONSEP DIRI

Reliability

Scale: KONSEP DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	76	100,0

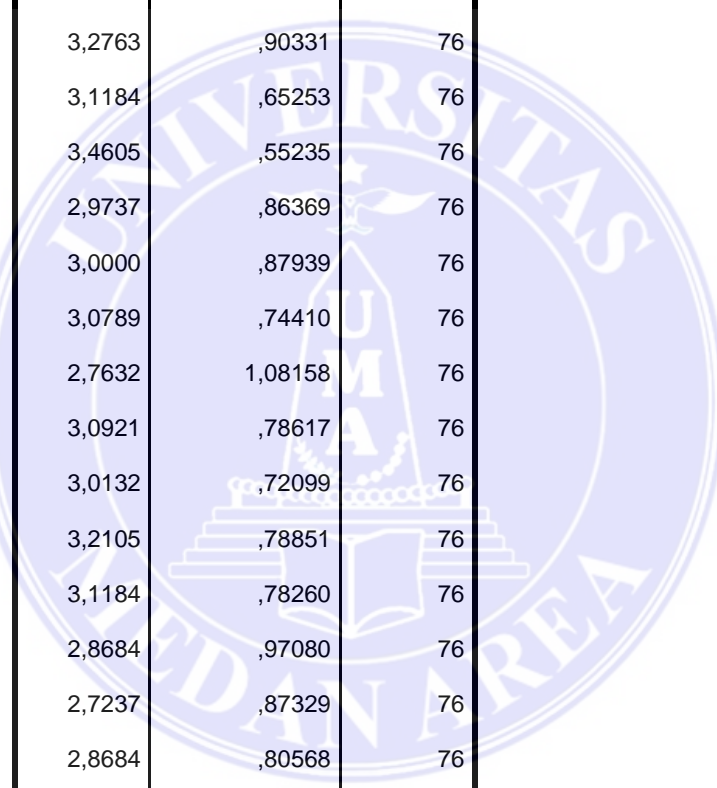
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,963	,964	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,0921	,75149	76
VAR00002	3,2105	,82164	76
VAR00003	3,2500	,73258	76
VAR00004	3,1184	,83214	76
VAR00005	3,1316	,63963	76
VAR00006	3,3158	,52181	76



VAR00007	3,2895	,51162	76
VAR00008	3,2368	,58580	76
VAR00009	2,9079	,85131	76
VAR00010	2,8026	,80033	76
VAR00011	2,9211	,76181	76
VAR00012	2,8158	,84397	76
VAR00013	3,2500	,69522	76
VAR00014	2,9737	,76548	76
VAR00015	3,2763	,90331	76
VAR00016	3,1184	,65253	76
VAR00017	3,4605	,55235	76
VAR00018	2,9737	,86369	76
VAR00019	3,0000	,87939	76
VAR00020	3,0789	,74410	76
VAR00021	2,7632	1,08158	76
VAR00022	3,0921	,78617	76
VAR00023	3,0132	,72099	76
VAR00024	3,2105	,78851	76
VAR00025	3,1184	,78260	76
VAR00026	2,8684	,97080	76
VAR00027	2,7237	,87329	76
VAR00028	2,8684	,80568	76
VAR00029	3,3289	,66107	76
VAR00030	3,5000	,52915	76
VAR00031	3,3026	,65360	76
VAR00032	3,5132	,57720	76
VAR00033	3,4737	,62126	76
VAR00034	3,3026	,69320	76
VAR00035	3,3421	,60117	76
VAR00036	3,5263	,64236	76
VAR00037	3,4868	,52898	76

VAR00038	3,3553	,53426	76
VAR00039	3,3289	,57476	76
VAR00040	3,5658	,52499	76
VAR00041	3,5526	,52649	76
VAR00042	3,3816	,58804	76

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,187	2,724	3,566	,842	1,309	,056	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	130,7500	163,097	,383	.	,891
VAR00002	130,6316	165,489	,329	.	,893
VAR00003	130,5921	164,618	,312	.	,892
VAR00004	130,7237	162,256	,380	.	,891
VAR00005	130,7105	167,088	,313	.	,893
VAR00006	130,5263	163,773	,522	.	,890
VAR00007	130,5526	167,077	,278	.	,892
VAR00008	130,6053	166,029	,308	.	,892
VAR00009	130,9342	156,676	,639	.	,886
VAR00010	131,0395	163,718	,325	.	,892
VAR00011	130,9211	161,327	,471	.	,889
VAR00012	131,0263	161,733	,399	.	,891
VAR00013	130,5921	164,298	,350	.	,891
VAR00014	130,8684	157,689	,663	.	,886

VAR00015	130,5658	156,622	,600	,887
VAR00016	130,7237	166,389	,349	,893
VAR00017	130,3816	164,559	,434	,890
VAR00018	130,8684	162,836	,337	,892
VAR00019	130,8421	157,868	,560	,888
VAR00020	130,7632	160,850	,509	,889
VAR00021	131,0789	155,460	,533	,888
VAR00022	130,7500	157,710	,642	,887
VAR00023	130,8289	160,277	,560	,888
VAR00024	130,6316	158,956	,575	,888
VAR00025	130,7237	159,136	,571	,888
VAR00026	130,9737	161,493	,348	,892
VAR00027	131,1184	156,319	,638	,886
VAR00028	130,9737	158,693	,575	,888
VAR00029	130,5132	167,000	,309	,893
VAR00030	130,3421	167,775	,316	,893
VAR00031	130,5395	166,678	,332	,893
VAR00032	130,3289	170,330	,323	,895
VAR00033	130,3684	168,582	,327	,894
VAR00034	130,5395	166,065	,350	,893
VAR00035	130,5000	167,613	,395	,893
VAR00036	130,3158	165,899	,284	,892
VAR00037	130,3553	168,845	,337	,894
VAR00038	130,4868	167,826	,310	,893
VAR00039	130,5132	162,760	,540	,889
VAR00040	130,2763	168,096	,394	,893
VAR00041	130,2895	166,795	,290	,892
VAR00042	130,4605	166,198	,295	,892

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
133,8421	171,015	13,07726	42





LAMPIRAN D
UJI NORMALITAS

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KEPERCAYAAN DIRI	76	136,8421	11,04180	114,00	164,00
KONSEP DIRI	76	133,8421	13,07726	99,00	163,00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KEPERCAYAA	
		N DIRI	KONSEP DIRI
N		76	76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	136,8421	133,8421
	Std. Deviation	11,04180	13,07726
Most Extreme Differences	Absolute	,057	,063
	Positive	,057	,063
	Negative	-,032	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,498	,548
Asymp. Sig. (2-tailed)		,965	,924

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEPERCAYAAN DIRI	76	100,0%	0	,0%	76	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
KEPERCAYAAN DIRI	Mean	136,8421	1,26658
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	134,3189	
	Upper Bound	139,3653	
	5% Trimmed Mean	136,6404	
	Median	136,5000	
	Variance	121,921	
	Std. Deviation	11,04180	
	Minimum	114,00	
	Maximum	164,00	
	Range	50,00	
	Interquartile Range	14,75	
	Skewness	,254	,276
	Kurtosis	-,173	,545

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.

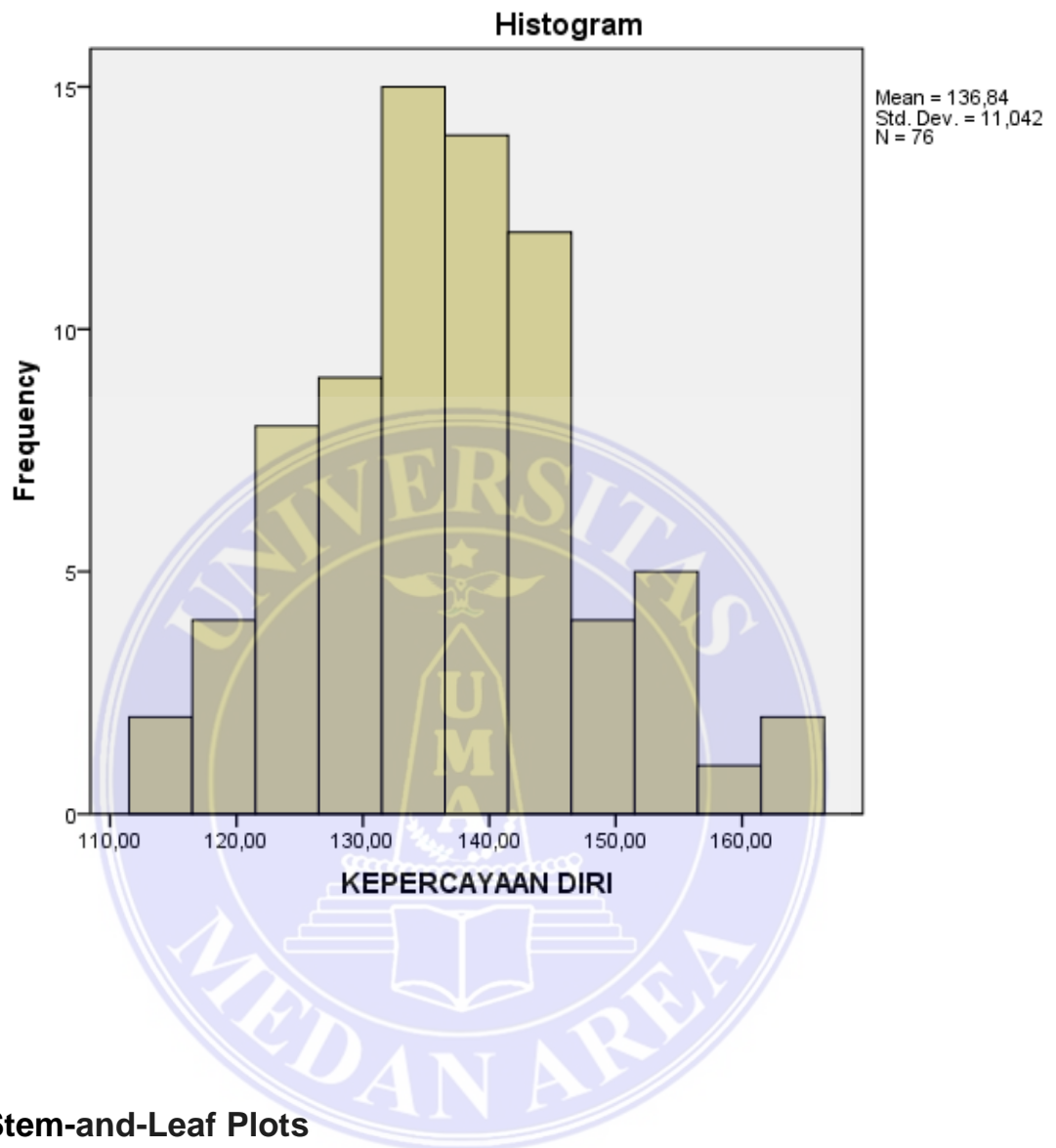
KEPERCAYAAN DIRI	,057	76	,200*	,989	76	,731
------------------	------	----	-------	------	----	------

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Histograms

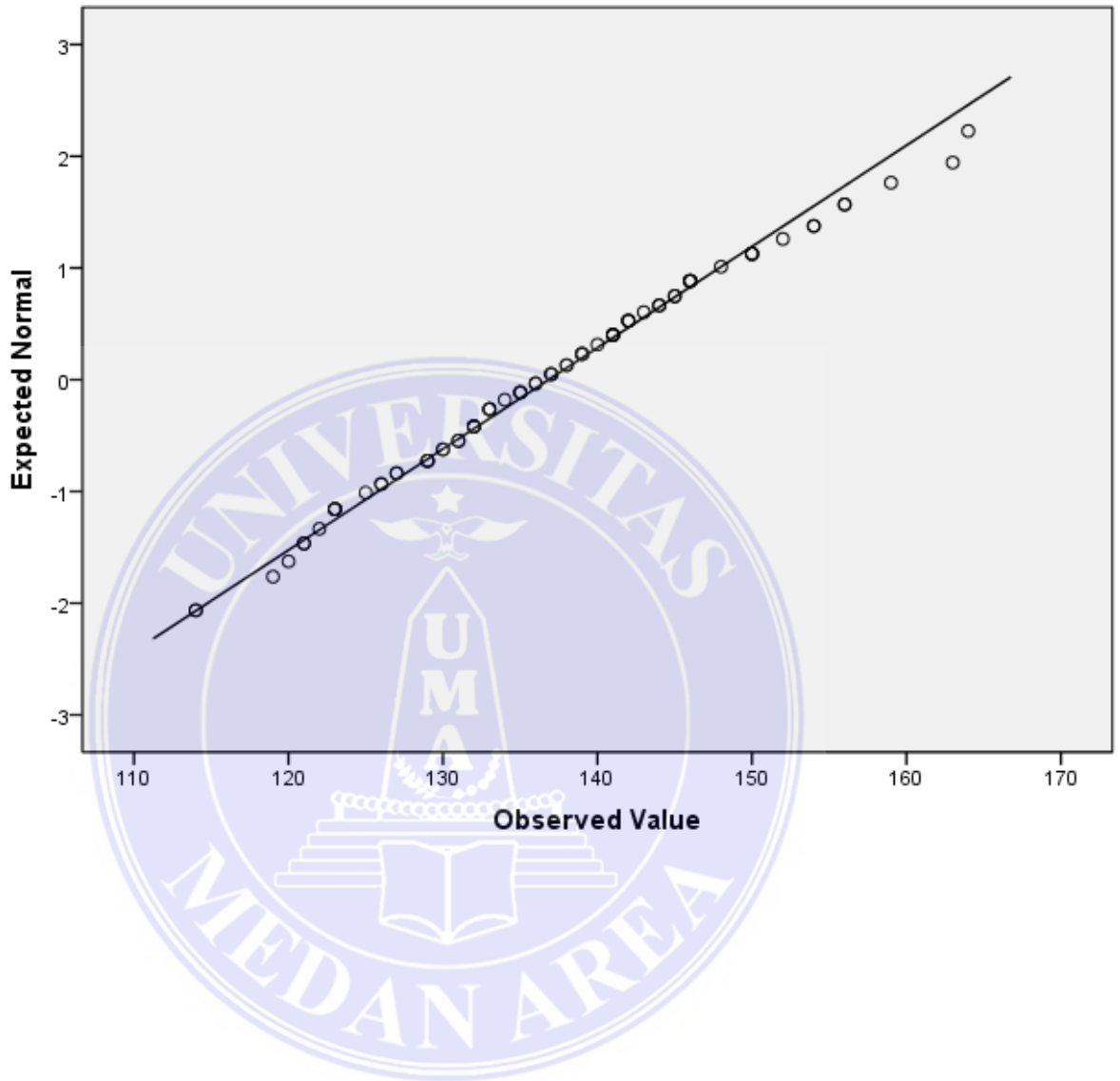




Stem-and-Leaf Plots

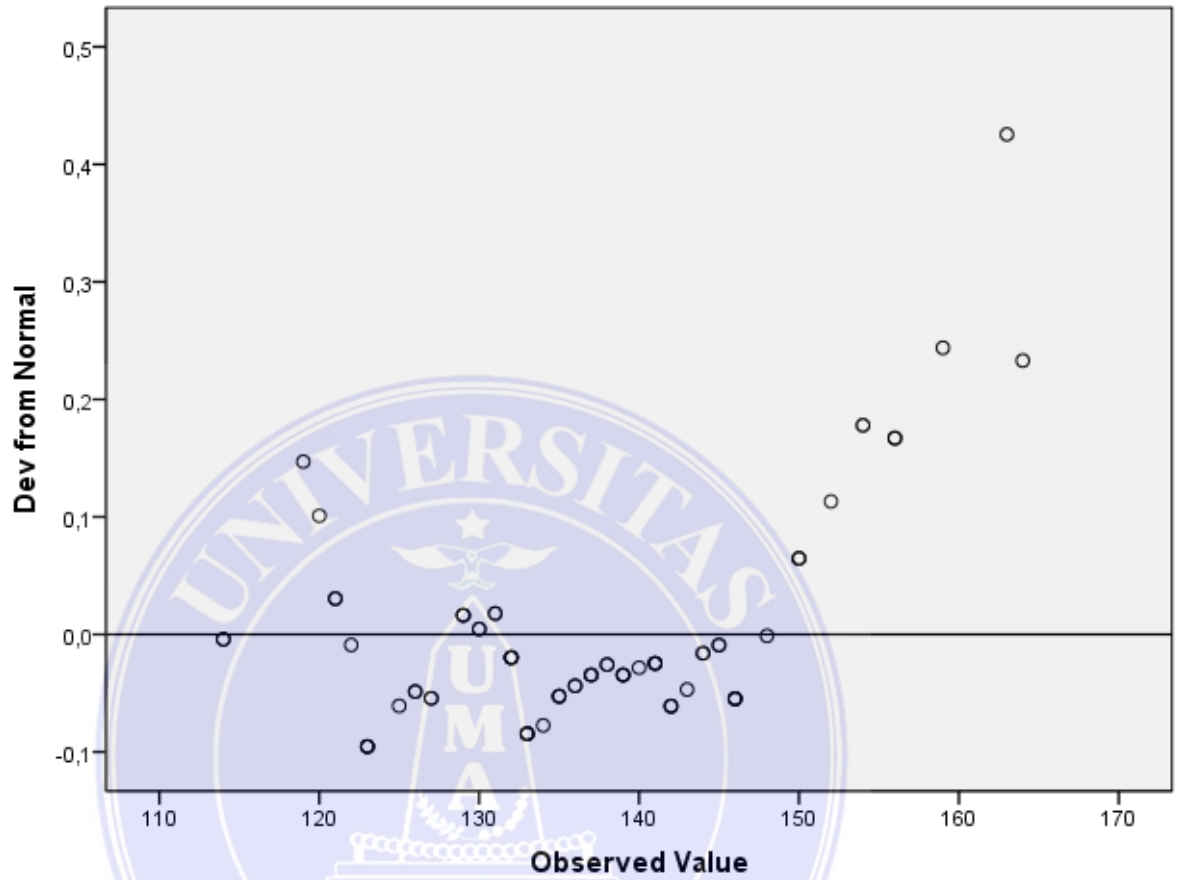
Normal Q-Q Plots

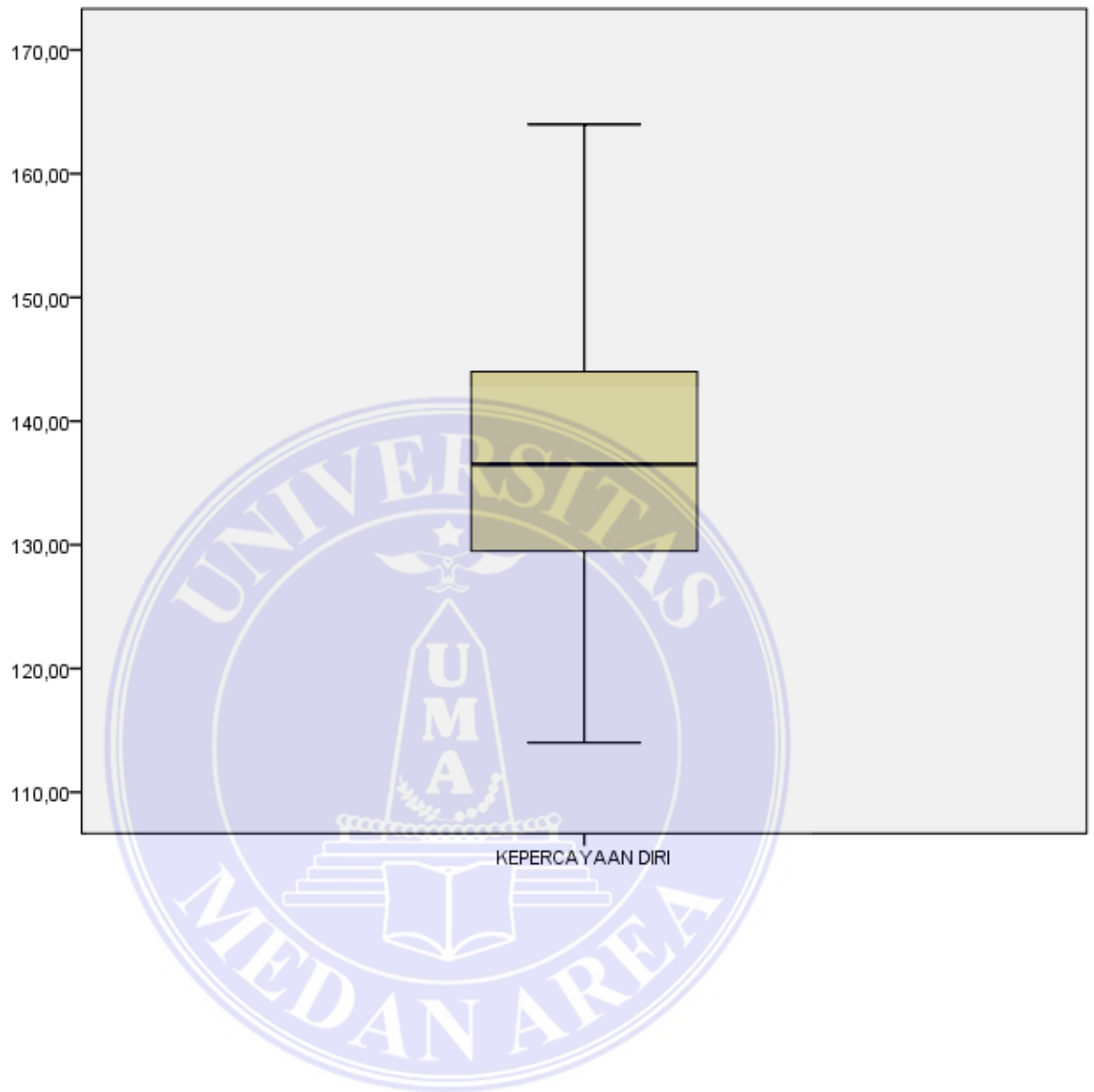
Normal Q-Q Plot of KEPERCAYAAN DIRI



Detrended Normal Q-Q Plots

Detrended Normal Q-Q Plot of KEPERCAYAAN DIRI







LAMPIRAN E
UJI LINERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEPERCAYAAN DIRI *	76	100,0%	0	,0%	76	100,0%
KONSEP DIRI						

Report

KEPERCAYAAN DIRI

KONSEP DIRI	Mean	N	Std. Deviation
99,00	127,0000	1	.
108,00	118,5000	2	6,36396
112,00	123,0000	1	.
115,00	135,0000	2	1,41421
116,00	130,0000	1	.
117,00	135,0000	1	.
118,00	119,0000	1	.
119,00	120,0000	1	.
120,00	126,0000	1	.
121,00	133,0000	1	.
122,00	125,5000	2	4,94975
123,00	131,0000	1	.
124,00	123,0000	1	.
125,00	147,5000	2	9,19239

126,00	132,7500	4	17,23127
127,00	137,0000	3	7,21110
128,00	143,5000	2	6,36396
129,00	133,7500	4	10,24288
130,00	137,3333	3	7,23418
132,00	139,0000	1	.
133,00	135,0000	1	.
134,00	133,0000	1	.
135,00	138,7500	4	11,17661
136,00	136,3333	3	7,50555
137,00	135,5000	4	8,73689
138,00	142,5000	2	4,94975
139,00	140,5000	2	2,12132
140,00	144,0000	1	.
141,00	150,0000	2	18,38478
142,00	146,0000	1	.
143,00	134,6667	3	6,80686
144,00	164,0000	1	.
145,00	147,0000	2	4,24264
146,00	137,0000	1	.
147,00	126,5000	2	7,77817
148,00	129,0000	1	.
149,00	132,0000	1	.
150,00	133,0000	1	.
152,00	152,5000	2	9,19239
154,00	132,0000	1	.
155,00	152,0000	1	.
157,00	150,0000	1	.

160,00	147,0000	2	12,72792
163,00	156,0000	1	.
Total	136,8421	76	11,04180

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
KEPERCAYAAN DIRI *	Between Groups	(Combined)	6036,855	43
KONSEP DIRI		Linearity	2289,604	1
		Deviation from Linearity	3747,251	42
	Within Groups		3107,250	32
	Total		9144,105	75

ANOVA Table

			Mean Square	F
KEPERCAYAAN DIRI *	Between Groups	(Combined)	140,392	1,446
KONSEP DIRI		Linearity	2289,604	23,579
		Deviation from Linearity	89,220	,919
	Within Groups		97,102	
	Total			

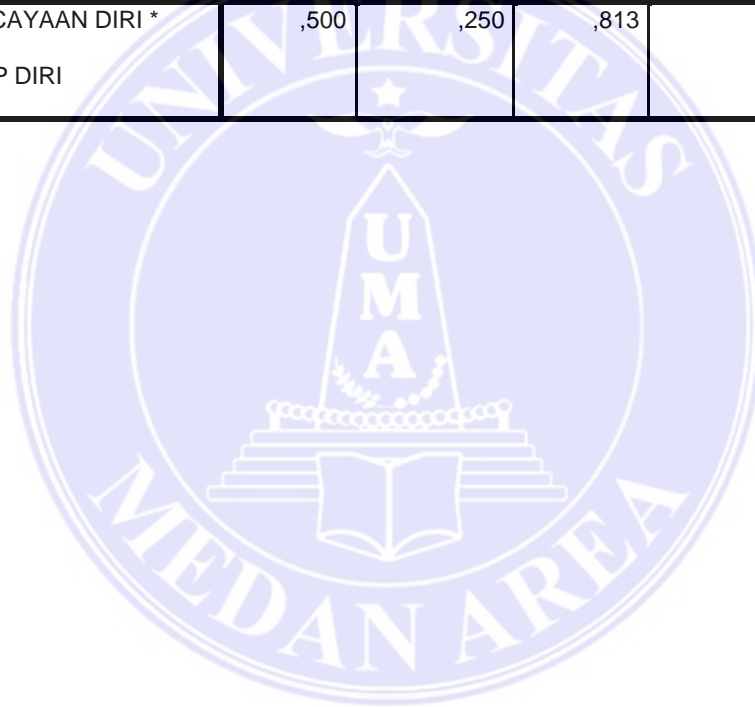
ANOVA Table

			Sig.
KEPERCAYAAN DIRI *	Between Groups	(Combined)	,140

KONSEP DIRI	Linearity	,000
	Deviation from Linearity	,606
Within Groups		
Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEPERCAYAAN DIRI *	,500	,250	,813	,660
KONSEP DIRI				





LAMPIRAN F

UJI HIPOTESIS

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KONSEP DIRI	133,8421	13,07726	76
KEPERCAYAAN DIRI	136,8421	11,04180	76

Correlations

		KONSEP DIRI	KEPERCAYAA N DIRI
KONSEP DIRI	Pearson Correlation	1	,500**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	76	76
KEPERCAYAAN DIRI	Pearson Correlation	,500**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN G

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Dibawah ini ada beberapa pernyataan yang disajikan, jawablah sesuai menurut saudara dengan perasaan saudara. Tidak ada jawaban yang salah semua benar. Isilah dikolom yang sesuai dengan pendapat saudara dengan tanda cek (√).

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan memberi nasehat, jika saudara saya salah.				
2	Bila ibu sibuk, saya akan membantu membersihkan rumah.				
3	Ibu akan marah jika saya melakukan kesalahan.				
4	Saya lebih suka bermain daripada membantu ibu di rumah.				
5	Saya senang ketika pekerjaan saya dipuji oleh orang tua.				
6	Orang tua kami akan mencari jika kami pulang telat.				
7	Ketika saya pulang larut malam, orang tua saya tidak pernah marah.				
8	Saya akan bersikap suka hati di dalam keluarga.				
9	Saya suka bercanda gurau dengan keluarga.				
10	Saya senang menghabiskan waktu dengan keluarga.				
11	Saya tidak suka di atur oleh orang tua.				
12	saya suka menghabiskan waktu bermain game di kamar.				
13	Saya suka berkumpul, ketika makan malam bersama keluarga.				
14	Saat libur kami sekeluarga sering pergi jalan-jalan bersama.				
15	Orang tua saya sibuk dengan urusan mereka di luar rumah.				
16	Saya jarang pulang karena banyak urusan.				
17	Orang tua selalu memotivasi saya				
18	Bila saya mendapat masalah, keluarga mencari solusi terbaik.				
19	Saya tidak suka kalau urusan saya dicampuri.				
20	Bila saya sakit, keluarga saya selalu memperhatikan saya.				
21	Saya selalu membersihkan rumah, terutama				

	kamar saya.				
22	Saya sering dipersalahkan jika ada masalah di rumah.				
23	Saya tidak suka mengajak teman-teman main kerumah, karena merepotkan.				
24	Bila saya berbuat salah, maka saya segera minta maaf.				
25	Orang tua saya selalu memberi apa yang kami inginkan.				
26	Saya lebih lama dan suka main di luar rumah.				
27	Orang tua saya selalu membandingkan saya dan saudara saya.				
28	Orang tua saya selalu menghibur agar saya tidak sedih.				
29	Orang tua selalu bertanya bagaimana pergaulan saya diluar rumah.				
30	Orang tua dan saya selalu bertengkar karena komunikasi kami kurang baik.				
31	Saya tidak pernah minta izin jika keluar rumah.				
32	Kami selalu mendiskusikan bila membeli sesuatu keperluan rumah.				
33	Kami selalu punya waktu berkumpul untuk bersama keluarga.				
34	Orang tua tidak menanyakan,kalau saya pulang larut malam.				
35	Saya tidak berani menceritakan masalah saya kepada orang tua saya.				
36	Saya tidak sampai hati membiarkan anggota keluarga kelelahan bekerja				
37	Saya senang bergoto royong membersihkan rumah.				
38	Saya bersedia membantu jika prangtua membutuhkan saya				
39	Saya tidak suka bergotong royong menyelesaikan pekerjaan rumah.				
40	Saya tidak bersedia membantu jika orangtua membutuhkan saya.				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I: Jl. Kolam No. 1 Medan Estate, Telp. (061)7366878, 7360168, 7364848, 7366781. Fax. (061)7366998
Kampus II: Jl. Sei Serayu No. 70 A / Jl. Setia Budi No. 70 B Telp. (061) 8201994, Fax. (061)8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id

Medan, 29 Juni 2016

Nomor : 782 /FPSI/01.10/VI/2016
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth, Ka. Sekolah SMA Swasta Josua Medan
Jln. GB. Josua No.30 Medan
Di - Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:


Nama : Marudut Situmorang
NPM : 09 860 0223
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Swasta Josua Medan Jln. GB. Josua No.30 Medan guna penyusunan skripsi yang berjudul: *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Di SMA Swasta Josua Medan*

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi M.Psi

Tembusan
- Mahasiswa Ybs

YAYASAN PERGURUAN JOSUA MEDAN
SMA SWASTA JOSUA

Jl. GB. Josua No.30 Telp. 061.4516401 Medan-20232

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4990 /SMA-J/E.7/2016

Kepala SMA Swasta Josua Medan, Kota Medan Propinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa ,
Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan :

Nama : MARUDUT SITUMORANG
N.P.M : 09 860 0223
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

telah melaksanakan penelitian / pengambilan data di sekolah SMA Swasta Josua Medan pada tanggal 01 Agustus 2016, sesuai surat permohonan Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Medan Area Medan Nomor : 782/FPSI/01.10/VI//2016 tanggal 29 Juni 2016, guna penyusunan Skripsi dengan Judul :

" HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA DI SMA SWASTA JOSUA MEDAN "

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 03 Agustus 2016

Kepala Sekolah,



Sulastri
SULASTRI, S.Pd